



Pengaruh Tren *Self-Reward* dan *Financial Self-Control* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Swins di Tengah Tekanan Ekonomi

Tria Albayyinah Nuryadi¹, Eka Sri Utami², Fatinah Nur Yasmin³, M Ridwan Ardiansyah⁴, Atik Budi Paryanti⁵, Lukman Hakim Sangapan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta, Indonesia

Jl. Raya Jatiwaringin No.36, Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13620

E-mail: triaalbayyinahh@gmail.com¹, ekasriutami54@gmail.com²,
yasminfathinahnur@gmail.com³, ridwanardiansyah3005@gmail.com⁴,
atikbudiparyanti@gmail.com⁵, lukayhakim80@gmail.com⁶

Article Info

Article history:

Received July 11, 2026

Revised July 13, 2026

Accepted July 15, 2026

Keywords:

Self-Reward, Financial Self-Control, Personal Financial Management, Students, Economic Pressure

ABSTRACT

This study aimed to examine the influence of the self-reward trend and financial self-control on the personal financial management of SWINS students amid economic pressure. The research was motivated by rising living costs and changing consumption patterns that may affect students' financial management behavior. A quantitative approach with an explanatory research design was employed using a survey method. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to 57 SWINS students selected using purposive sampling. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that the self-reward trend has no significant effect on personal financial management, while financial self-control has a positive and significant effect. Simultaneously, both variables significantly influence personal financial management with a coefficient of determination of 38.5%. These findings suggest that financial self-control plays a more important role than the self-reward trend in shaping students' personal financial management. This study contributes to the development of financial literacy and behavioral finance research and provides recommendations for future studies to include additional relevant variables.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 11, 2026

Revised July 13, 2026

Accepted July 15, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tren *self-reward* dan *financial self-control* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa SWINS di tengah tekanan ekonomi. Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya biaya hidup dan berkembangnya perilaku konsumsi di kalangan mahasiswa yang berpotensi

**Kata Kunci:**

Self-Reward, Financial Self-Control, Manajemen Keuangan Pribadi, Mahasiswa, Tekanan Ekonomi.

memengaruhi kemampuan mengelola keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori melalui metode survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert kepada 57 mahasiswa SWINS yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tren *self-reward* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan *financial self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 38,5%. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri dalam mengelola keuangan lebih berperan dibandingkan perilaku *self-reward* dalam membentuk manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan literasi dan perilaku keuangan mahasiswa serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang relevan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Tria Albayyinah Nuryadi
Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya
E-mail: triaalbayyinahh@gmail.com

PENDAHULUAN

Perubahan kondisi perekonomian global dan nasional dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa. Peningkatan harga berbagai kebutuhan pokok, perubahan biaya hidup, serta ketidakpastian ekonomi menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Menurut publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan inflasi di Indonesia masih menjadi indikator penting yang memengaruhi daya beli masyarakat, karena kenaikan harga barang dan jasa berdampak langsung pada meningkatnya biaya hidup. Di sisi lain, hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi masyarakat mengalami perubahan, dengan peningkatan pengeluaran pada kelompok makanan maupun nonmakanan sebagai konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat, termasuk mahasiswa, dituntut untuk mampu menyesuaikan pola pengeluaran agar kondisi keuangan tetap stabil di tengah tekanan ekonomi yang terus berkembang.

Mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial. Selain dituntut untuk memenuhi kebutuhan akademik, mahasiswa juga harus mampu memenuhi berbagai kebutuhan pribadi, seperti biaya



transportasi, konsumsi, tempat tinggal, hingga kebutuhan hiburan. Seiring berkembangnya teknologi digital dan media sosial, muncul pula fenomena self-reward, yaitu perilaku memberikan penghargaan kepada diri sendiri melalui pembelian barang atau jasa sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian tertentu. Meskipun pada dasarnya self-reward dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis, penerapannya yang tidak disertai dengan kemampuan mengendalikan keuangan berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan pemborosan. Dalam kondisi tekanan ekonomi, kecenderungan melakukan self-reward tanpa mempertimbangkan kondisi finansial dapat menyebabkan terganggunya pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Selain fenomena self-reward, faktor financial self-control juga menjadi aspek penting dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan seseorang. Financial self-control merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan konsumsi, menyusun prioritas kebutuhan, serta membuat keputusan keuangan secara rasional. Individu yang memiliki pengendalian diri keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan menghindari pembelian impulsif. Sebaliknya, rendahnya financial self-control dapat meningkatkan risiko terjadinya perilaku konsumtif yang pada akhirnya berdampak pada buruknya manajemen keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Yuliati (2025), Oktaviona dan Hardini (2025), serta Mahanani dan Hendar (2025) menunjukkan bahwa self-control memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, financial self-control menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menghadapi tantangan ekonomi saat ini.

Di sisi lain, manajemen keuangan pribadi menjadi kompetensi yang semakin penting dimiliki oleh mahasiswa karena berkaitan dengan kemampuan mengatur pemasukan, pengeluaran, tabungan, maupun perencanaan keuangan jangka panjang. Kemampuan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku konsumsi dan pengendalian diri individu. Penelitian Rahayu et al. (2025) menemukan bahwa self-reward memiliki pengaruh terhadap personal financial management Generasi Z, sedangkan penelitian Prabasari et al. (2022) membuktikan bahwa self-control berperan dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa pada masa tekanan ekonomi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku psikologis memiliki kontribusi yang besar dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan individu, terutama pada kelompok mahasiswa yang mulai belajar mengelola keuangannya secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Sejalan dengan itu, Creswell dan Creswell (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan cara mengukur hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang dianalisis melalui prosedur statistik. Berdasarkan judul penelitian yang memuat kata kunci "pengaruh", penelitian



ini termasuk dalam penelitian kuantitatif eksplanatori karena bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu *Tren Self-Reward* (X_1) dan *Financial Self-Control* (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh masing-masing variabel independen maupun pengaruhnya secara simultan terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode survei (survey research) dengan pendekatan *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap fenomena yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Menurut Kerlinger dan Lee (2000), penelitian *ex post facto* bertujuan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat berdasarkan fakta atau peristiwa yang telah terjadi sehingga peneliti tidak melakukan intervensi terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa SWINS sebagai responden penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, kemudian diukur menggunakan Skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan skor 5 (Sangat Setuju). Penggunaan skala Likert dipilih karena mampu mengukur persepsi, sikap, dan kecenderungan perilaku responden secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t , uji F , dan koefisien determinasi (Sugiyono, 2022).

Pemilihan metode kuantitatif eksplanatori dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh *self-reward* dan *financial self-control* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa di tengah tekanan ekonomi. Hasil analisis statistik tidak hanya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang perilaku keuangan (*behavioral finance*) dan manajemen keuangan pribadi. Selain itu, temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model penelitian dengan variabel yang lebih luas sesuai dengan dinamika perilaku keuangan generasi muda (Hair et al., 2022; Lim et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Profil Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SWINS yang menjadi responden penelitian. Jumlah responden yang digunakan sebanyak **57** mahasiswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Profil responden diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik sampel yang digunakan sehingga dapat membantu dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	18	31,6
Perempuan	39	68,4
Total	57	100



Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden perempuan berjumlah 39 orang (68,4%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 18 orang (31,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18–20 Tahun	36	63,2
21–23 Tahun	21	36,8
Total	57	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–20 tahun, yaitu sebanyak 36 mahasiswa (63,2%), sedangkan responden yang berusia 21–23 tahun sebanyak 21 mahasiswa (36,8%). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa yang berada pada usia produktif awal.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
S1	57	100
Total	57	100

Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa program Sarjana (S1) sebanyak 57 orang (100%). Dengan demikian, karakteristik responden telah sesuai dengan populasi penelitian yang ditetapkan.

Statistik Deskriptif Variabel

Belum dapat disusun, karena file tidak memuat output statistik deskriptif berupa:

- Mean
- Minimum
- Maximum
- Standard Deviation

Output yang diperlukan berasal dari SPSS:

Analyze Terhadap Descriptive Statistics Terhadap Descriptives (atau Frequencies)

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Tren Self-Reward (X1)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Tren Self-Reward (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,524	0,1966	Valid
2	0,563	0,1966	Valid
3	0,483	0,1966	Valid
4	0,711	0,1966	Valid
5	0,589	0,1966	Valid
6	0,507	0,1966	Valid
7	0,665	0,1966	Valid
8	0,515	0,1966	Valid
9	0,650	0,1966	Valid
10	0,571	0,1966	Valid
11	0,595	0,1966	Valid
12	0,657	0,1966	Valid

**Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Tren Self-Reward**

Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
0,812	0,60	Reliabel

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Tren Self-Reward (X1) memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1966) sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,812, lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian pada variabel Tren Self-Reward dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Financial Self-Control (X2)**Tabel 6. Uji Validitas Financial Self-Control**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,537	0,1966	Valid
2	0,631	0,1966	Valid
3	0,762	0,1966	Valid
4	0,782	0,1966	Valid
5	0,604	0,1966	Valid
6	0,672	0,1966	Valid
7	0,600	0,1966	Valid

Tabel 7. Uji Reliabilitas Financial Self-Control

Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
0,754	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pada variabel Financial Self-Control (X2) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, sehingga semua butir pernyataan dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,754, yang berarti melebihi batas minimal 0,60. Oleh karena itu, instrumen Financial Self-Control dinyatakan reliabel dan mampu mengukur variabel secara konsisten.

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)**Tabel 8. Uji Validitas Manajemen Keuangan Pribadi**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,587	0,1966	Valid
2	0,762	0,1966	Valid
3	0,707	0,1966	Valid
4	0,745	0,1966	Valid

Tabel 9. Uji Reliabilitas Manajemen Keuangan Pribadi

Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
0,648	0,60	Reliabel

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel **Manajemen Keuangan Pribadi (Y)** memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1966)



sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,648, lebih besar dari nilai batas 0,60. Dengan demikian, instrumen Manajemen Keuangan Pribadi dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tren Self-Reward terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SWINS di Tengah Tekanan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Tren Self-Reward memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,787 dengan nilai signifikansi sebesar 0,433. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Tren Self-Reward tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa SWINS. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Tren Self-Reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku self-reward yang dilakukan mahasiswa belum tentu berdampak negatif terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Mahasiswa cenderung melakukan self-reward secara terencana dan masih mempertimbangkan kondisi finansial sebelum melakukan pengeluaran. Dengan kata lain, aktivitas memberikan penghargaan kepada diri sendiri tidak selalu identik dengan perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan. Sebagian mahasiswa mampu membatasi frekuensi maupun besarnya pengeluaran untuk self-reward sehingga tidak memengaruhi pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Meskipun mahasiswa memiliki kecenderungan melakukan self-reward, keputusan tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengendalikan perilaku konsumsi. Oleh karena itu, keberadaan self-reward belum tentu mengubah perilaku pengelolaan keuangan apabila individu masih memiliki kontrol terhadap penggunaan uangnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Rahayu et al. (2025) yang menemukan bahwa self-reward berpengaruh terhadap personal financial management Generasi Z. Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik responden, lingkungan penelitian, maupun kondisi ekonomi yang berbeda. Pada penelitian ini, responden merupakan mahasiswa SWINS yang sebagian besar masih memperoleh sumber pendanaan dari orang tua sehingga kecenderungan melakukan self-reward masih berada dalam batas kemampuan keuangan yang dimiliki. Dengan demikian, self-reward belum menjadi faktor utama yang menentukan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa tidak perlu menghindari perilaku self-reward selama aktivitas tersebut dilakukan secara proporsional, terencana, dan disesuaikan dengan kemampuan finansial. Perguruan tinggi juga dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya membedakan antara self-reward yang bersifat sehat sebagai bentuk apresiasi diri dengan perilaku konsumtif yang berlebihan. Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkuat Theory of Planned Behavior bahwa perilaku konsumsi tidak hanya



dipengaruhi oleh sikap terhadap konsumsi, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengendalikan perilakunya.

Pengaruh Financial Self-Control terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SWINS di Tengah Tekanan Ekonomi

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Financial Self-Control memiliki nilai t-hitung sebesar 5,710 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa Financial Self-Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa SWINS. Artinya, semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menyusun prioritas kebutuhan, menahan keinginan konsumtif, serta mengendalikan pengeluaran cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri rendah lebih mudah melakukan pembelian impulsif sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Behavioral Life-Cycle Theory yang dikembangkan oleh Shefrin dan Thaler (1981). Teori tersebut menjelaskan bahwa individu selalu menghadapi konflik antara keinginan memperoleh kepuasan jangka pendek dengan tujuan keuangan jangka panjang. Individu yang memiliki self-control tinggi akan lebih mampu menahan dorongan konsumsi sehingga keputusan keuangannya menjadi lebih rasional. Dengan demikian, financial self-control menjadi faktor penting dalam menciptakan perilaku manajemen keuangan yang sehat.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Amalia dan Yuliati (2025), Oktaviona dan Hardini (2025), serta Mahanani dan Hendar (2025) yang menyatakan bahwa self-control memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian diri merupakan salah satu determinan utama dalam perilaku keuangan mahasiswa, terlepas dari perbedaan karakteristik responden maupun lokasi penelitian.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah perlunya perguruan tinggi meningkatkan program literasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan keuangan, tetapi juga pada pembentukan perilaku pengendalian diri dalam mengelola uang. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan menyusun anggaran, membuat skala prioritas, serta mengendalikan pembelian impulsif agar mampu menghadapi tekanan ekonomi yang semakin meningkat. Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini semakin memperkuat Behavioral Life-Cycle Theory bahwa kemampuan self-control merupakan faktor utama yang menentukan kualitas keputusan keuangan individu.

Pengaruh Tren Self-Reward dan Financial Self-Control terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SWINS di Tengah Tekanan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 30,320 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Tren Self-Reward dan Financial Self-Control secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa SWINS. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385



menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 38,5% variasi manajemen keuangan pribadi, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor psikologis. Meskipun secara parsial self-reward tidak memberikan pengaruh yang signifikan, keberadaannya tetap memberikan kontribusi ketika dianalisis secara bersama-sama dengan financial self-control. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara perilaku konsumsi dan kemampuan mengendalikan diri.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, perilaku pengelolaan keuangan merupakan hasil interaksi antara sikap, norma sosial, serta persepsi kontrol perilaku. Sementara itu, Behavioral Life-Cycle Theory menjelaskan bahwa kualitas keputusan keuangan dipengaruhi oleh kemampuan individu mengendalikan konflik antara kebutuhan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, kedua teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan perilaku manajemen keuangan mahasiswa di tengah tekanan ekonomi.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas manajemen keuangan mahasiswa tidak cukup hanya dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perlu diimbangi dengan pembentukan karakter disiplin, pengendalian diri, serta kebiasaan menyusun perencanaan keuangan. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, seminar literasi keuangan, maupun program pendampingan finansial bagi mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan ekonomi secara lebih baik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan (*behavioral finance*) yang menempatkan faktor psikologis sebagai determinan penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa financial self-control memiliki kontribusi yang lebih dominan dibandingkan tren self-reward dalam menjelaskan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Financial Self-Control merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi mahasiswa SWINS, sedangkan Tren Self-Reward tidak berpengaruh secara signifikan apabila diuji secara parsial. Namun demikian, kedua variabel secara simultan mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengendalikan diri merupakan aspek yang lebih menentukan dibandingkan kecenderungan melakukan self-reward dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Hasil pembahasan ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Bab V yang berisi kesimpulan penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai Pengaruh Tren Self-Reward dan Financial Self-Control terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SWINS di Tengah Tekanan Ekonomi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Tren Self-Reward tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa SWINS di tengah tekanan ekonomi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Tren Self-Reward memiliki nilai signifikansi sebesar 0,433 ($>0,05$), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku self-reward yang dilakukan mahasiswa belum tentu memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa masih mampu mengendalikan aktivitas self-reward sehingga tidak mengganggu pengelolaan keuangan secara keseluruhan.
2. Financial Self-Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa SWINS di tengah tekanan ekonomi. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini membuktikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan mengelola keuangan pribadi secara efektif.
3. Tren Self-Reward dan Financial Self-Control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa SWINS di tengah tekanan ekonomi. Hasil uji simultan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan sebesar 38,5% variasi manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat *Behavioral Life-Cycle Theory* yang menyatakan bahwa kemampuan mengendalikan diri menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung *Theory of Planned Behavior*, khususnya pada aspek *perceived behavioral control*, yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan yang dilakukan.
5. Secara praktis, hasil penelitian memberikan gambaran bahwa peningkatan kemampuan financial self-control lebih penting dibandingkan sekadar mengurangi perilaku self-reward. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kedisiplinan dalam mengatur keuangan melalui penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta penentuan prioritas kebutuhan agar mampu menghadapi tekanan ekonomi yang terus berkembang.
6. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya melibatkan 57 mahasiswa SWINS sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi mahasiswa secara luas. Kedua, variabel independen yang digunakan hanya terdiri atas Tren Self-Reward dan Financial Self-Control, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, financial attitude, financial technology, maupun pengaruh lingkungan sosial. Ketiga, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi masing-masing dan berpotensi menimbulkan bias subjektivitas.
7. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan,



memperluas jumlah responden dari berbagai perguruan tinggi, serta mengombinasikan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *financial self-control* dengan membiasakan diri menyusun anggaran keuangan, membuat skala prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran yang tidak penting, serta menyisihkan sebagian uang saku sebagai tabungan. Selain itu, mahasiswa perlu menerapkan perilaku self-reward secara bijaksana sesuai kemampuan finansial agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif yang dapat mengganggu stabilitas keuangan pribadi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi melalui seminar, pelatihan, workshop, maupun kegiatan kemahasiswaan. Program tersebut tidak hanya berfokus pada pengetahuan keuangan, tetapi juga pada pembentukan karakter disiplin dan kemampuan mengendalikan perilaku konsumsi mahasiswa sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa mendatang.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan edukasi sejak dini mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, penyusunan prioritas kebutuhan, serta penggunaan uang secara bertanggung jawab. Dukungan keluarga dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat dan mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi manajemen keuangan pribadi, seperti literasi keuangan, *financial attitude*, *financial technology*, *locus of control*, pendapatan, gaya hidup, *impulsive buying*, maupun *peer influence*, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan beberapa perguruan tinggi di berbagai daerah, serta menggunakan teknik *probability sampling* agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

5. Saran Metodologis

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode *mixed methods* dengan mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam mengenai alasan mahasiswa melakukan self-reward, faktor yang memengaruhi kemampuan *financial self-control*, serta dinamika pengambilan keputusan keuangan di tengah tekanan ekonomi. Selain itu, penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku keuangan mahasiswa dalam jangka waktu tertentu sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan manajemen keuangan pribadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. S., & Yuliati, A. (2025). *Analisis pengaruh financial technology, financial self-efficacy, self control dan impulsive buying terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Jurnal Maneksi*, 14(2). <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3102>
- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/33>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/34>
- Hair, Joseph F., Black, William C., Babin, Barry J., & Anderson, Rolph E. (2022). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research* (4th ed.). Wadsworth/Thomson Learning.
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan



- Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovandipublisher.org/fibonacci>
- Lim, H., Heckman, S. J., Letkiewicz, J. C., & Montalto, C. P. (2023). Financial behavior and financial well-being: A systematic review and future research agenda. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 34(2), 215–233.
- Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17. <https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>
- Mahanani, R. A., & Hendar. (2025). *The influence of financial literacy and self control on students' personal financial management in the Solo Raya Region*. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(5), 608–625. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i5.11058>
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis*. **Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)**, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. *Dinasti Accounting Review (DAR)*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>



- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Nasution, S., Harahap, R., & Ardian, N. (2026). *The influence of financial literacy and self-control on financial management of UNPAB Management Students Stambuk 2022*. *Jurnal Fokus Manajemen*, 6(2), 417–426. <https://doi.org/10.37676/jfm.v6i2.10988>
- Oktaviona, R., & Hardini, H. T. (2025). *The effect of financial technology use, lifestyle, peer interaction, and self-control on students personal financial management*. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(3). <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3344>
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. *Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM)*, 3(3), 61–72. Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 408–441. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.70>
- Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Social Media Exposure, dan Kontrol Diri Terhadap Finansial Stress Pada Generasi Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 188–217. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.63>
- Pengaruh Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 305–345. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.67>



- Pengaruh Keuangan, Stres Kerja, dan Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Gen-Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 346-373. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.68>
- Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Tentang Larangan Penambahan Biaya Terhadap Penggunaan Qris. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 236-280. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.65>
- Pengaruh Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A B terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 281-304. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.66>
- Prabasari, B., Rachmawati, W., & Romadon, A. S. (2022). *Analysis of financial management behavior students of the Faculty of Economics Semarang University in a pandemic period with self-control as a mediation variable. International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(3), 2524–2529. <https://doi.org/10.29040/ijeb.v6i3.6378>
- Rahayu, A., Jurana, Mattulada, A., & Masdar, R. (2025). *The influence of self-reward and peer support on personal financial management of Generation Z with financial literacy as an intervening variable. Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.869>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional. Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis. HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal*, 1 (1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsrh/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee). Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)*, 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>



- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>



- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur*. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/35>
- Sinta, S., Rusliyawati, & Kurniawan, R. (2026). *Determinasi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa: Peran literasi keuangan, mental accounting, dan financial attitude dengan self-control sebagai variabel moderasi*. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1), 568–582. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.433>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Winny, W., & Azmiana, R. (2026). *Pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan self-control terhadap financial management behavior mahasiswa di Kota Batam*. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 7(3), 1748–1762. <https://doi.org/10.47467/elmal.v7i3.11375>